



UNIVERSITAS GADJAH MADA

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI

Jl. Humaniora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513109-

Website: www.maksi.ugm.ac.id, e-mail: maksi@ugm.ac.id

Nama Mata Kuliah.

: Fikih Muamalah

Kelompok Mata Kuliah

: Mata Kuliah Konsentrasi

Semester

:

Deskripsi

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mahasiswa prinsip dasar muamalat untuk menganalisis, mengkaji dan memberikan pendapat dan keputusan pada persoalan fikih di Lembaga keuangan Syariah (LKS). Kajian muamalat meliputi; kedudukan fikih muamalat, prinsip dasar ekonomi dan kebijakan investasi, rukun-syarat dan pembentukan akad, akad-akad pada praktek dan Lembaga keuangan Syariah.

Materi Perkuliahan:

1. Pendahuluan (kedudukan fikih muamalat, prinsip dasar ekonomi).

- a. Naqvi, Syed Nawab Haider, *Ethics and Economics an Islamic Synthesis*, Leicester: The Islamic Foundation, 1981
- b. Basyir, Ahmad Azhar, *Asas-Asas Mu'amalat*, Yogyakarta: UII Press, 1978)
- c. Afzalurrahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti), 2002, Jilid I
- d. Sofiniyah Ghufron (peny.), *Sistem dan Mekanisme Pengawasan Syariah*, Jakarta: Renesain, 2005
- e. Yusuf Talal DeLorenzo, The Religious Foundations of Islamic Finance, dalam Simon Archer and Karim (ed.), *Islamic Finance (Innovation and Growth)*, UK: Euromoney and AAOIFI, 2002
- f. M. A. Elgari, Islamic Equity Investment, dalam Simon Archer and Karim (ed.), *Islamic Finance (Innovation and Growth)*, UK: Euromoney and AAOIFI, 2002
- g. Rodger Spiller, The Difference Between Conventional and Ethical Investment and Business, dalam Ross Knowles, ed. *Ethical Investment*, Australia: Griffin Press, 199

2. Kebijakan investasi Syariah

- a. Peraturan Batepam Surat Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor: B-370/DSN- MUI/X/2011 tanggal 20 Oktober 2011 perihal Penjelasan DSN-MUI atas penggunaan Total Asset sebagai Pengganti Total Ekuitas dalam Kriteria Rasio Keuangan Saham Syariah
- b. KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN NOMOR: KEP-208/BL/2012 TENTANG KRITERIA DAN PENERBITAN DAFTAR EFEK SYARIAH
- c. PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 35 /POJK.04/2017 TENTANG KRITERIA DAN PENERBITAN DAFTAR EFEK SYARIAH

- 3. Rukun syarat, prinsip pembentukan akad dan hybrid contract.**
 - a. Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007)
 - b. Ali al-Khafif, *Ahkamu al-Mu'amalat as-Syar'iyyah*, Kairo: Dar al-Fikr, 1996
 - c. Djazuli A., *Kaidah-Kaidah Fikih*, Jakarta: Kencana, 2006
- 4. Akad pada Bank Syariah (produk Lending)**
 - a. Saeed, Abdullah, *Islamic Banking and Interest*, Nederland: E.J. Brill, 1996)
 - b. Afzalurrahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti), 2002, Jilid III, IV
 - c. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang MURABAHAH
 - d. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 05/DSN-MUI/IV/2000 Tentang JUAL BELI SALAM
 - e. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 06/DSN-MUI/IV/2000 Tentang JUAL BELI ISTISHNA'
 - f. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang PEMBIAYAAN MUDHARABAH (QIRADH)
 - g. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 08/DSN-MUI/IV/2000 Tentang PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
 - h. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 09/DSN-MUI/IV/2000 Tentang PEMBIAYAAN IJARAH
 - i. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 13/DSN-MUI/IX/2000 Tentang UANG MUKA DALAM MURABAHAH
- 5. Akad pada Bank Syariah (produk Lending)**
 - a. FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL NO: 73/DSN-MUI/XI/2008 Tentang MUSYARAKAH MUTANAQISAH
 - b. FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL-MAJELIS ULAMA INDONESIA NO: I02/OSN-MUIIX/201 Tentang AKAD AL-IJARAH AI-MA USHUFAH FI AL-DZIMMAH UNTUK PRODUK PEMBIAYAAN PEMILIKAN RUMAH (PPR)-INDEN
- 6. Akad pada Bank Syariah (produk Funding)**
 - a. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONALNO: 03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Deposito
 - b. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang GIRO
 - c. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONALNO: 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang TABUNGAN
- 7. Akad pada Bank Syariah (jasa bank syariah)**
 - a. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 10/DSN-MUI/IV/2000 Tentang WAKALAH
 - b. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL Nomor: 42/DSN-MUI/V/2004 Tentang SYARI'AH CHARGE CARD
 - c. FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL Nomor: 27/DSN-MUI/III/2002 Tentang AL-IJARAH AL-MUNTAHIYAH BI AL-TAMLIK
- 8. Akad pada Asuransi Takaful (wakalah bil ujrah dan tabarru)**

- a. FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang PEDOMAN UMUM ASURANSI SYARI'AH
 - b. Aly Abdul Rahim Khorshid , ISLAMIC INSURANCE A modern approach with particular reference to Western and Islamic Banking, , 2001
 - c. Sofiniyah Ghufron (peny.), *Sistem Operasional Asuransi Syariah*, Jakarta: Renesain, 2005
 - d.
- 9. Akad pada Pasar Modal (Saham (syirkah musahamah, wakalah bil istismar, mudarabah)**
- a. FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL.MAJELIS ULAMA INDONESIANO: 1 3S/DSN-MUI/V 12020 Tentang SAHAM
 - b. Wilson Rodney, Islamic finance and ethical investment, *International Journal of Social Economics*, Vol. 24 No. 11, 1997, pp. 1325-1342.
 - c. Shahnaz Naughton, Tony Naughton, Religion, Ethics and Stock Trading: The Case of an Islamic Equities Market, *Journal of Business Ethics Kluwer Academic Publishers. Printed in the Netherlands*, 145–159, 2000
 - d. Sami al-Suwailem, “Toward an Objective Measure of Gharar in Exchange,” *Paper International Conference on Islamic Economy in the 21st Century*, 9-12 August 1999, Kuala Lumpur, 1999.
 - e. DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Investasi pada Pasar Modal
- 10. Sukuk (a. Mudharabah; b. Ijarah; c. Wakaiah; d. Musyarakah; e. Murabahah, f. Salam g. Istishna');**
- a. Adam, Nathif J., *Islamic Bond: Your Guide to Issuing, Structuring and Investing in Sukuk*, UK: Euromoney, 2004)
 - b. S.R. ViSHWANATH AND SABAHUDDIN AZMI, An Overview of Islamic Sukuk Bonds, *THEJOURNAL OF STRUCTUREI FINANCE*, WINTER 2009
 - c. Sofiniyah Ghufron (peny.), *Konsep Dasar Obligasi Syariah*, Jakarta: Renesain, 2005
 - d. FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL-MAJELIS ULAMA INDONESIA NO: 137/DSN-MUIAX2020TentangSUKUK
- 11. Akad pada Reksadana (wakalah dan mudaraba)**
- a. Sofiniyah Ghufron (peny.), *Investasi Halal di Reksadana Syariah*, Jakarta: Renesain, 2005
 - b. DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Investasi pada Pasar Modal
 - c. Said Elfakhani, M Kabir Hassan, Yusuf Sidani, Comparative Performance of Islamic Versus Secular Mutual Funds, 2005
 - d. Fatwa DSN-MUI No: 20IDSN-MUVIV|Z} }L tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah;
- 12. Akad pada Pegadaian**
- a. FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL Nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 Tentang RAHN
 - b. Sofiniyah Ghufron (peny.), *Mengatasi Masalah dengan Pegadaian Syariah*, Jakarta: Renesain, 2005
- 13. Akad pada Transaksi Valas dan Lindung Nilai (spot, forward, swap, option)**
- a. Fatwa DSN-MUI No. 28/DSN-MUI/III/2002 Tentang Jual Beli Mata Uang Asing (Aal-Sharf).

- b. DEWAN SYARIAH NASIONAL NO: 96IDSN-MVI/N 12015 Tentang TRANSAKSI LINDUNG NILAI SYARIAH (AL-TAHAWWUTH AL-ISLAMI ISLAMIC HEDGING) ATAS NIL~I TUKAR

14. Uang Elektronik dan Layanan berbasis Teknologi Informasi

- a. FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA NO: 116/DSN-MU/ IX/ 2017 Tentang UANG ELEKTRONIK SYARIAH FATWA
- b. DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA NO: 117 /DSN-MUI/II/2018 Tentang LAYANAN PEMBIAYAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH

Ujian/Penilaian

Tugas Membuat Makalah	bobot	30%
Partisipasi Kuliah/Presentasi	bobot	30%
UTS/UAS	bobot	40%